

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Seluruh isolat fungi rizosfer yang diuji secara *in vitro* melalui uji *dual culture* menunjukkan kemampuan menghambat pertumbuhan *Fusarium* sp. dengan persentase penghambatan lebih dari 70%.
2. Penggunaan sembilan isolat fungi rizosfer yang berbeda memberikan pengaruh nyata terhadap penurunan intensitas serangan penyakit layu *Fusarium* pada tanaman cabai.
3. Isolat FA2 (perlakuan isolat *Aspergillus* sp. + *Fusarium* sp.) dan FA7 (perlakuan isolat *Trichoderma* sp.6 + *Fusarium* sp.) merupakan isolat fungi rizosfer terbaik dalam menekan penyakit layu *Fusarium* pada tanaman cabai dengan intensitas serangan penyakit sebesar 16,67% dan 25%.

B. Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dikembangkan formulasi biofungisida berbasis fungi rizosfer dapat menjadi langkah strategis dalam penerapan pengendalian hayati yang ramah lingkungan terhadap penyakit layu *Fusarium* pada tanaman hortikultura khususnya cabai.

